



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

PRAMONO DWI SASMITO

HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO (KARBOHIDRAT, PROTEIN, LEMAK) DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA UMUR 13-15 TAHUN DI PROPINSI DKI JAKARTA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI Bab, 74 Halaman, 11 Tabel, 11 Grafik, 3 Gambar

Latar Belakang : Berdasarkan hasil Riskesdas 2007, prevalensi obesitas pada remaja usia 13-15 tahun secara nasional sebesar 10,3%, tetapi terjadi penurunan pada tahun 2010 menjadi 2,5%. Sedangkan prevalensi obesitas di Provinsi DKI Jakarta mencapai 15% pada tahun 2007 dan pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 4,2%.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro (Karbohidrat, Protein, Lemak) dengan kejadian Obesitas pada remaja umur 13-15 tahun di Propinsi DKI Jakarta..

Metode Penelitian : Data yang digunakan merupakan data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel remaja umur 13-15 tahun yang diteliti (n=280). Pengujian statistik menggunakan uji *correlate Pearson Product Mommment*.

Hasil : Jumlah responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki 143orang (51.1%) status ekonomi tertinggi pada quintil 5 (38.9%), status pendidikan terbanyak tamat SD (50.4%) kejadian obesitas (7,1%)Asupan Karbohidrat rata-rata 173.09 gr Protein rata-rata 43.39gr dan asupan lemak rata-rata 39.42 gr. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan zat gizi makro dengan kejadian obesitas ($p \geq 0.05$).

Kesimpulan : untuk meningkatkan asupan karbohidrat, protein dan lemak pada remaja maka perlu ditanamkan pendidikan kesehatan pada remaja melalui peningkatan komunikasi informasi dan edukasi.

Kata Kunci : Karbohidrat, Protein, Lemak, Obesitas, Remaja

Daftar Bacaan : (2004 -2014)